

ABSTRAK

Anggia Wahyu Agustin. 2019. “Hubungan *Intimacy* dengan Keterbukaan Diri Pasangan Usia Muda Yang Telah Menikah”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Pasangan yang mampu melakukan *intimacy* cenderung mampu melakukan keterbukaan diri dalam pernikahannya, namun pada kenyataannya masih banyak pasangan yang belum mampu untuk melakukan *intimacy* sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan keterbukaan diri kepada pasangannya dalam pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *intimacy* dengan keterbukaan diri pasangan usia muda yang telah menikah di Kecamatan Hampanan Rawang Kota Sungai Penuh.

Jenis penelitian adalah deskriptif korelasional. Subjek penelitian adalah pasangan usia muda yang berjumlah 42 pasang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dengan pilihan jawaban skala model *likert*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik presentase dan untuk melihat hubungan antara kedua variabel digunakan analisis statistik dengan teknik *Pearson Product Moment Correlation* dengan bantuan program *SPSS For Windows 20.0*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) *intimacy* suami dan istri berada pada kategori tinggi, (2) keterbukaan diri suami maupun istri berada pada kategori tinggi, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara *intimacy* suami maupun istri dengan keterbukaan diri suami dan istri. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan konselor di Kota Sungai Penuh dapat memberikan bantuan kepada pasangan usia muda berupa layanan informasi seperti cara untuk menghindari konflik dan menjaga *intimacy* dan keterbukaan diri yang dilakukan dan layanan konseling individual yang dapat membantu suami maupun istri untuk mengentaskan permasalahan dalam hal *intimacy* maupun keterbukaan diri dalam pernikahan sehingga dapat dijaga dan dipelihara.

Kata kunci: *Intimacy*, Keterbukaan Diri, Pasangan Usia Muda.